

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Dalam ajaran islam, Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus merupakan pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya dapat diharapkan akan mendapat rahmat dari Allah SWT. Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar adalah fardhu 'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Maka kita dituntut untuk membaca Al-Quran pada ahlinya (orang-orang yang sudah pandai).<sup>2</sup>

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT diturunkan kepada Rasulullah yang pertama kali mengenai perintah membaca Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 201.

<sup>2</sup> Otong Surasman, *Metode Insani: kunci Praktis Membaca Al-qur'an Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 19.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عِلْمِ رَبِّكَ الْأَكْرَمِ ۝  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(QS. Al-‘Alaq:1-5).<sup>3</sup>

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT pertama kali untuk membaca, menulis, menelaah dan meneliti ayat-ayat Al-Qur’an. Akan tetapi, sudah tidak menjadi rahasia umum bahwa kemampuan untuk membaca Al-Qur’an dikalangan sebagian remaja muslim Indonesia saat ini mulai berkurang. Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, terutama di rumah-rumah keluarga muslim yang semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur’an. Hal ini disebabkan oleh munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser kemampuan untuk belajar membaca Al-Qur’an sehingga membaca Al-Qur’an di rumah-rumah setelah sholat fardhu sudah jarang didengarkan. Hal ini telah digantikan dengan bacaan-bacaan atau media media informasi lain seperti: koran atau surat kabar, majalah, televisi dan lain-lain.

Dalam proses belajar mengajar disekolah menjadi harapan setiap guru agar siswa-siswinya dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, namun kenyataanya tidak selalu menunjukkan apa yang diharapkan.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), 597.

Dengan kata lain guru sering menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar, salah satunya adalah kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

Oleh karena itu dalam rangka mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa, diperlukan upaya-upaya guru agama karena siswa pada tingkat SMP masih perlu bimbingan dalam hal membaca Al-Qur'an. Dan dalam hal kesulitan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan disini adalah kesulitan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Dalam latar belakang ini pernah ada yang meneliti terkait Masalah membaca Al-Qur'an yang berjudul Upaya Guru Al-Qur'an dan Hadist dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7F MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun 2010/2011. Skripsi ini ditulis oleh M. Fauzan Fanani Jurusan Tarbiyah Program Study Pendidikan agama Islam.

Peran Guru dalam mengarahkan dan meningkatkan pendidikan sangat diperlukan dalam meningkatkan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an misalnya dengan memberikan motivasi. Para pendidik juga diharapkan mempunyai gagasan, ide-ide yang menciptakan suatu perubahan, sehingga dapat membawa anak didiknya lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Pada hal ini peneliti mencoba untuk meneliti Peserta didik di SMP Negeri 1 Semen. SMP Negeri 1 Semen merupakan SMP Negeri di wilayah kecamatan semen yang beralamat di jalan argowilis no 78. Hal yang menarik dari sekolah ini adalah banyak siswa SD atau MI yang

meneruskan pendidikannya di SMP Negeri 1 Semen. Padahal ada sekolah yang lebih dekat dengan SMP tersebut. Melihat hal tersebut peneliti menganggap sekolah SMP Negeri 1 Semen merupakan sekolah yang banyak dilirik oleh siswa setelah lulus dari SD atau MI. Disamping itu penulis melihat bahwa peserta didik di sini masih ada yang belum bisa dan kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Terutama dalam melafalkan makhorijul huruf/ huruf-huruf hijaiyah serta kurang mampu menerapkan ilmu Tajwidnya dan Tartil.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Reza selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Semen Kediri menjelaskan bahwa:

Memang *Mbak*, untuk peserta didik disini masih ada yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu kadang-kadang ada kendala mbak dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam masalah kesulitan membaca Al-Qur'an karena pada waktu sekolah dasar sudah berhenti mengaji, atau malas mengaji karena tidak ada temannya sehingga pada waktu SMP mengalami kekurangan dalam hal membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Oleh karena itu guru mempunyai tugas kedua setelah orang tua peserta didik. Berbagai upaya dilakukan oleh guru diantaranya usaha sekolah untuk menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an seperti diadakan program pengembangan diri yang di dalamnya terdapat adanya bimbingan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Sebelum pelajaran dimulai diwajibkan membaca Al-Qur'an, selain itu juga siswa diwajibkan menyetorkan hafalan surat-surat pendek. Karena dengan adanya

---

<sup>4</sup> Observasi, di SMP Negeri 1 Semen Kediri, 13 April 2015.

hafalan itu menjadikan siswa sering membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan membaca Al-Qur'annya.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa begitu pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Untuk mempelajari Al-Qur'an merupakan perintah langsung dari Allah SWT, disamping itu di era globalisasi ini masih banyak kalangan masyarakat khususnya anak muda yang masih bersekolah yang mengalami kesulitan dalam hal membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan judul skripsi Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca AL-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Semen Kediri?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Semen Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Semen Kediri?
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran siswa di SMPN Negeri 1 Semen.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Bersifat teoritis
  1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan islam.
  2. Memberikan gambaran dan informasi tentang Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMPNegeri 1 Semen.
- b. Bersifat Praktis
  1. Bagi sekolah memberikan masukan efektif efisien kepada pihak SMP Negeri 1 Semen agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
  2. Bagi guru PAI Memberikan informasi kepada guru PAI tentang mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 1 Semen.
  3. Bagi peneliti sangat membantu dalam pengembangan penelitian dan dapat digunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.